

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Konflik militer Rusia-Ukraina adalah salah satu konflik terbesar dalam sejarah, berdasarkan tingkat ketegangan, pengaruh dan dampak yang ditimbulkan serta banyaknya pihak-pihak luar yang terlibat dalam konflik tersebut, baik secara langsung ataupun tidak. Selain dampak terhadap faktor keamanan di kawasan Eropa dan ketegangan geopolitik, konflik militer Rusia-Ukraina juga memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap perekonomian internasional. Secara jelas, konflik tersebut berdampak kepada sektor-sektor perekonomian, seperti perdagangan internasional, pasar komoditas global dan sektor energi, melalui langkah-langkah strategis di bidang ekonomi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam konflik tersebut. Berdasarkan konsep geoekonomi, langkah-langkah strategis di bidang ekonomi ini adalah bentuk dari upaya-upaya mereka dalam mencapai kepentingannya masing-masing, yang dalam pelaksanaannya sudah beralih kepada penggunaan alat-alat ekonomi seperti perdagangan, investasi, teknologi, energi, dan keuangan ketimbang hanya berfokus kepada konfrontasi militeristik.

Sedangkan emas merupakan salah satu komoditas utama yang memiliki peran dan hubungan kausalitas terhadap perekonomian secara keseluruhan, baik berdasarkan faktor historisnya, kemampuannya untuk menjaga stabilitas dan daya tahan harganya serta statusnya sebagai aset *Safe Haven* karena memiliki nilai lindung yang tinggi. Salah satu bentuk perdagangan emas yang paling sering digunakan adalah dalam perdagangan derivatif. Perdagangan emas derivatif memiliki volume transaksi dan intensitas perdagangan yang sangat tinggi, sehingga memiliki pergerakan harga yang fluktuatif dan dinamis. Terdapat beberapa faktor utama yang berpengaruh secara signifikan terhadap fluktuasi harga emas derivatif, di antara lain ketegangan geopolitik, krisis internasional, nilai tukar Dollar AS, kebijakan bank-bank sentral, tingkat permintaan emas fisik serta faktor-faktor teknikal lainnya.

Konflik militer Rusia-Ukraina yang merupakan salah satu konflik terbesar tentu sangat berpengaruh terhadap ketegangan geopolitik, terutama seiring eskalasi konflik yang meningkat secara konstan di tahun 2022. Berbagai peristiwa dan perkembangan di dalam atau yang terkait konflik tersebut memberikan dampak-dampak yang signifikan terhadap aspek-aspek di lingkup global, termasuk diantaranya pergerakan harga emas derivatif. Hal ini dapat dibuktikan dengan menganalisa langsung dengan membandingkan kronologi konflik militer Rusia-Ukraina dan pergerakan harga emas derivatif selama tahun 2022.

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan dampak yang ditimbulkan konflik militer Rusia-Ukraina terhadap pergerakan harga emas derivatif sebagian besar berupa terciptanya tren kenaikan harga yang terjadi di berbagai periode konflik di tahun 2022, mulai dari pengumuman invasi militer Rusia secara resmi dimulai pada tanggal 24 Februari, blokade Rusia terhadap jalur-jalur rute distribusi komoditas ekspor Ukraina yang menyebabkan lonjakan harga komoditas di pasar internasional, meningkatnya eskalasi konflik akibat serangan Ukraina ke jembatan Krimea serta serangkaian serangan Rusia terhadap infrastruktur energi di Ukraina yang menyebabkan ancaman besar sebagian besar warga sipil saat musim dingin melanda serta berpotensi menyebabkan krisis energi di berbagai negara akibat terganggunya jumlah pasokan energi dari Ukraina. Namun perlu diperhatikan pergerakan harga emas derivatif di tahun 2022 tidak sepenuhnya mengalami kenaikan, meskipun penurunan harga emas derivatif ini juga tidak terlepas dari beberapa *side effect* konflik Rusia-Ukraina. Penurunan harga yang sempat terjadi di kuartal II dan III disebabkan salah satunya oleh kebijakan Amerika Serikat, melalui pengambilan keputusan terkait pengelolaan, distribusi dan regulasi produksi komoditas serta kebijakan bank sentral, Federal Reserve, untuk menaikkan tingkat suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh Amerika Serikat ini merupakan respons terhadap ketidakstabilan ekonomi global yang disebabkan oleh konflik Rusia-Ukraina.

Berdasarkan pendekatan menggunakan konsep geoekonomi, serangkaian langkah-langkah strategis di bidang ekonomi dari pihak-pihak terkait konflik Rusia-Ukraina tersebut, merupakan alat-alat geoekonomi untuk mencapai dan melindungi

kepentingannya masing-masing terkait konflik tersebut. Langkah-langkah strategis ini berimplikasi langsung terhadap ketegangan geopolitik dan perubahan sentimen pasar yang disebabkan oleh adanya potensi dan ancaman ketidakstabilan ekonomi selama konflik berlangsung, yang secara signifikan berpengaruh langsung terhadap pergerakan harga emas derivatif selama tahun 2022.

Sehingga kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pendekatan menggunakan konsep geoekonomi tersebut adalah konflik militer Rusia-Ukraina, yang berpengaruh terhadap ketegangan geopolitik dan perubahan sentimen pasar, berdampak secara signifikan dan langsung terhadap pergerakan harga emas derivatif di tahun 2022. Dampak tersebut sebagian besar berupa tren kenaikan harga yang sangat signifikan pada beberapa periode di tahun 2022, namun konflik tersebut juga mendorong timbulnya faktor-faktor lain yang menyebabkan harga emas sempat mengalami penurunan, meskipun kembali naik secara bertahap.

6.2 Saran

Dari kesimpulan di atas dapat diberikan saran terkait dampak konflik militer Rusia-Ukraina terhadap pergerakan harga emas derivatif di tahun 2022, yang terbagi menjadi dua, yaitu saran praktis dan saran teoritis.

6.2.1 Saran Praktis

Konflik militer berskala besar seperti Konflik Rusia-Ukraina memiliki dampak-dampak yang sangat besar terhadap berbagai aspek, baik itu aspek keamanan, sosial-politik maupun ekonomi, yang hampir seluruhnya merupakan dampak-dampak negatif. Dalam lingkup perekonomian internasional, khususnya perdagangan emas derivatif, konflik Rusia-Ukraina menyebabkan melonjaknya harga secara drastis. Meskipun sebagian pihak yang cermat dalam menganalisisnya memiliki potensi untung mendapatkan keuntungan dari hal ini, tentu ketidakstabilan perekonomian global yang dipenuhi kerentanan adalah hal yang sepatutnya dicegah dan dihindari. Sehingga dampak-dampak konflik Rusia-Ukraina, termasuk diantaranya dampak terhadap pergerakan harga emas derivatif, semestinya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pemangku kepentingan di

tingkat internasional, baik itu aktor negara, aktor non-negara, organisasi internasional antar pemerintah maupun organisasi internasional non-pemerintah, dalam mengambil keputusan-keputusan yang sekiranya berpotensi untuk memicu timbulnya konflik-konflik lainnya di masa yang akan datang.

6.2.1 Saran Teoritis

Bagi pihak akademis yang ingin melanjutkan penelitian terkait dampak konflik internasional terhadap perekonomian global, dapat menelusuri topik-topik yang berhubungan. Salah satu topik yang sesuai adalah dampak konflik perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok terhadap salah satu variabel dalam perekonomian global, karena keterkaitan terhadap topik ini serta memiliki pengaruh serta cakupan yang signifikan dan luas.